BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Penggunaan utang pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih tergolong rendah dan cenderung mengalami penurunan semenjak tahun 2009. Secara rata-rata *debt to equity ratio* kesebelas perusahaan yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 1 – 2 kali selama periode tahun 2007-2011, bahkan pada tahun 2011 rata-rata *debt to equity ratio* kesebelas perusahaan yang menjadi sampel penelitian lebih kecil dari satu.
2. Secara rata-rata perputaran modal kerja pada kesebelas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2011 masih termasuk rendah. Perputaran modal kerja rendah menunjukkan bahwa perusahaan sedang kelebihan modal kerja, karena penjualan bersih perusahaan hampir sama dengan rata-rata aset lancar.
3. Secara rata-rata profitabilitas kesebelas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan trend yang positif.

Diantara kesebelas perusahaan hanya profitabilitas yang diperoleh PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk menunjukkan trend penurunan

4. Struktur modal hanya memberikan pengaruh sebesar 6% terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja memberikan pengaruh sebesar 31,2% terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian dari hasil pengujian terbukti bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara bersama-sama struktur modal dan perputaran modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara bersama-sama struktur modal dan perputaran modal kerja memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 35,8% terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

1. Perusahaan harus berani mengambil keputusan untuk meminjam modal kepada pihak lain, baik itu dari bank atau investor agar modal perusahaan kuat untuk melakukan produksi. Dengan kata lain bila perusahaan mempunyai banyak modal dengan minat konsumen yang besar, itu merupakan suatu keuntungan besar, karena perusahaan bisa mendapatkan

pendapatan yang lebih besar dan juga bisa mengembalikan modal pinjaman dari pihak lain.

2. Perusahaan seharusnya meningkatkan perputaran modal kerjanya agar bila modal kerjanya hampir sama dengan aset lancar. Karena bila aset lancar perusahaan besar, perusahaan bisa memakai atau mengalokasikan kepada kegiatan usaha lain, dengan begitu perusahaan akan mendapatkan pendapatan dari kegiatan usaha lain dan perputaran modal kerja perusahaan hanya terpakai untuk kegiatan usaha dalam perusahaan itu saja.
3. Sebaiknya dengan trend positif yang sedang dialami oleh perusahaan *food and beverage*, perusahaan harus bisa bertahan atau bila bisa ditingkatkan lagi. Karena dengan peningkatan tersebut, pendapatan perusahaan akan meningkat dan persaingan antar perusahaan sejenis semakin ketat.
4. Struktur modal, perputaran modal kerja secara bersama mempengaruhi profitabilitas sehingga bagi manajemen perusahaan variabel-variabel ini dapat ditentukan untuk mendapatkan profitabilitas yang besar bagi perusahaan. Dan dapat menghasilkan struktur modal yang optimal bagi perusahaan dan juga menghasilkan perputaran modal kerja yang optimal pula bagi perusahaan, sehingga dengan mengoptimalkan struktur modal dan perputaran modal kerja maka perusahaan akan mendapatkan profitabilitas dari kegiatan usahanya.